

PELAKSANAAN TUGAS GURU PROFESIONAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PARIAMAN

Pipit Afriyani.D

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The background of this research from the author's observation Implementation Task Teachers in high schools Pariaman still lacking. The purpose of this study is to find out about the execution of tasks in the Senior High School Teachers Pariaman Duty seen from the aspect of Teaching, Professional Development, Professional Support. The population in this study all professional teachers High School in the city of Pariaman, amounting to 183 people, while the sample size is determined by the table Krejci and earned by 56 people. Sampling technique using cluster sampling techniques. The results Implementation Task Teachers in high schools Pariaman.in general, implementation of teacher professional duties in carrying out duties at the high category with a score of 4.2.

Key word; assignment of teachers

PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peranan dan tanggung jawab guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan sekolah, karena guru yang memegang peranan penting dalam menjalankan aktifitas pembelajaran siswa di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang kewajiban, tanggung jawab dan wewenang guru pada pasal 6 ayat 1 yaitu kewajiban guru dalam melaksanakan tugas adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi hasil pembelajaran serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Permasalahan yang timbul dalam melaksanakan tugas dapat diidentifikasi masalahnya diantaranya: 1) Dalam Perencanaan pembelajaran, masih ada guru yang belum membuat persiapan pembelajaran 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang hal ini dapat dilihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas 3) Dalam pelaksanaan evaluasi, Guru hanya melakukan evaluasi pada saat akan ujian,4) Masih ada guru yang melaksanakan proses belajar mengajar kurang sesuai dengan perencanaan pengajaran yang telah dibuat, kebanyakan Rencana Pelaksanaan pembelajaran hanya sebagai bukti fisik saja apabila pengawas datang dan memeriksanya.5) Masih ada sebagian guru yang terlambat memberikan remedial kepada siswa, sehingga laporan hasil pembelajaran tidak bisa diselesaikan tepat waktu. 6) Penulisan karya-karya berupa penulisan buku, artikel ilmiah yang dimuat di media atau jurnal, sangat jarang dilakukan guru. 7) Sebagian besar guru masih tetap mengikuti diklat peningkatan kompetensi, namun dalam hal penulisan karya tulis dan penelitian masih memprihatinkan.

Adapun pembatasan masalahnya mengenai:1) Pelaksanaan Tugas Pokok Mengajar 2) pengembangan profesi 3) Penunjang profesi. Dari batasan masalah tersebut, maka perumusan masalahnya Bagaimanakah pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negei Kota Pariaman?

Dimana pertanyaan penelitian sebagai berikut:1) Bagimanakah pelaksanaan tugas guru profesional dalam Melaksanakan tugas pokok mengajar di SMA Negeri kota Pariaman? 2) Bagaimanakah pelaksanaan tugas guru profesional mengembangkan profesi di SMA Negeri Kota Pariaman? 3) Bagimanakah pelaksanaan tugas guru profesional dalam unsur pendukung profesi di SMA Negeri Kota Pariaman?Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan tugas pokok mengajar, pengembangan profesi, penunjang profesi. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi 1) Guru SMA Negeri Kota Pariaman agar dapat meningkatkan melaksanakan tugas 2)Kepala sekolah SMA Negeri Kota Pariaman dalam membina guru, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya, 3) Penelitian lebih lanjut, sebagai rujukan dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat interaksi proses belajar mengajar saja, tetapi guru juga bertugas sebagai pendidik, administrator, sebagai pembimbing dan sebagai pembimbing dan sebagainya sesuai standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut H Peter yang dikutip Sudjana (2004:15) mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru yaitu: (1) Guru sebagai pengajar, (2) Guru sebagai pembimbing, (3) Guru sebagai administrator. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 29 ayat 1 bahwa sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani,serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Maka dari itu kompetensi seorang guru sangat mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya baik dalam

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, maupun mengevaluasi peserta didik .

UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 35 bahwa” beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada tugas pokok misalnya pembinaan pramuka, pembimbing karya ilmiah dan guru piket. Pasal (2) beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu. Pasal (3) ketentuan lebih lanjut mengenai beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan peraturan pemerintah.

Menurut Usman (2003:7) tugas guru sebagai profesi meliputi tugas mengajar, tugas mendidik, tugas melatih. Tugas guru yang dirumuskan oleh P2TK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional adalah: Mendidik, mengajar, Membimbing dan melatih, Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah, Mengembangkan keprofesionalan. Pelaksanaan tugas guru profesional meliputi tiga aspek yaitu: tugas pokok mengajar, pengembangan profesi, pendukung profesi.

Pelaksanaan tugas pokok mengajar yaitu perencanaan pembelajaran Menurut Mulyasa (2007) dalam menyusun perencanaan pengajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, program pengayaan dan remedial. Menurut Mulyasa (2007:190) “Silabus adalah rencana pembelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Menurut Mulyasa (2007:212) “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isidan dijabarkan dalam silabus pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, tindak lanjut.

Pada Pelaksanaan pembelajaran Menurut Mulyasa (2010:181) kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran Meliputi: Membuka pelajaran yaitu kegiatan awal yang harus dilakukan guru untuk memulai atau membuka pelajaran, Kegiatan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, mencakup penyampaian materi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar secara bersama. Penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran. Mulyasa (2010:208) “Mengevaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik”.

Selain itu Rosyada (2007:44) mengatakan bahwa “evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran efektif yang dilakukan di akhir sesi pelajaran untuk perencanaan pembelajaran berikutnya”. Dalam melakukan evaluasi

pembelajaran ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru menurut Kepmenpan No. 012/2003 yaitu: merencanakan penulisan soal dimana guru membuat kisi-kisi soal agar soal yang disusun lebih terarah sesuai dengan bahan dan tujuan pengajaran, kemudian melaksanakan tes, dan mengolah hasil tes yang kemudian guru dapat menginterpretasikan hasil tes tersebut ke dalam buku nilai, nilai yang dimasukkan sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan/kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari. Menurut, Suryosubroto (2009) penilaian dalam proses belajar mengajar adalah: (1) Evaluasi formatif merupakan penilaian yang dilakukan guru setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari oleh siswa atau disebut juga dengan penilaian pada akhir satuan pelajaran. Penilaian ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan dalam setiap satuan pelajaran. (2) Evaluasi sumatif adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu, misalnya pada sekolah lanjutan dilaksanakan pada akhir semester sebagai masukan untuk nilai rapor. (3) Pelaporan hasil evaluasi Merupakan Setelah memberi evaluasi baik formatif maupun sumatif setiap akhir semester guru harus mengolah nilai akhir dan memasukkan dalam buku rapor yang merupakan laporan hasil kerja, tujuannya adalah untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan guru.

Program perbaikan dan pengayaan dalam pengajaran sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar yang tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit badan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok.

Menurut petunjuk Teknis No.166/113.VI/91 dalam Suryosubroto (2009:46) ditetapkan penilaian dan analisis hasil evaluasi belajar serta program perbaikan dan pengayaan, dijabarkan sebagai berikut, “Apabila seorang siswa dalam ulangan (tes formatif/tes sumatif) mencapai nilai kurang dari 7,5 atau daya serapnya kurang dari 75% maka yang bersangkutan harus mengikuti perbaikan”.

Sesuai dengan pendapat di atas, siswa yang taraf penguasaannya kurang dari 75% diberikan program perbaikan (remedial) berupa penjelasan kembali materi yang sedang dipelajari dan pemberian tugas tambahan kepada perorangan siswa dengan mengerjakan kembali soal/tugas, serta berdiskusi. Sedangkan siswa yang telah mencapai 75% atau lebih diberikan pengayaan berupa membaca/mempelajari bahan pelajaran baru atau penyelesaian tugas pekerjaan rumah (PR).

Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit badan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok. Tindak lanjut guru terhadap evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan melalui dua cara, yaitu remedial dan pengayaan. Menurut Kunandar (2007:237) remedial berasal dari kata remedy yang berarti obat,

memperbaiki dan menolong. Oleh karena itu, remedial berarti hal-hal yang berhubungan dengan perbaikan. Remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Menurut Mukhtar (2001) tujuan remedial adalah: *Pertama*, agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari suatu bidang studi dan juga kekuatannya. *Kedua*, agar siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik. *Ketiga*, agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat. *Keempat*, agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik. *Kelima*, agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Menurut Kunandar (2007:240) pengayaan adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belajar lebih cepat. Kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

Dalam pemenuhan no. 16 tahun 2009, Pengembangan keprofesionalan merupakan pembaruan secara sadar akan pengetahuan dan peningkatan kompetensi guru sepanjang kehidupan kerjanya dilakukan terus menerus. Pengembangan keprofesionalan berkaitan dengan pengembangan diri dalam rangka peningkatan kinerja dan karir guru.

Tujuan umum Pengembangan keprofesionalan bagi guru memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tujuan khusus :1)Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya. 2) Memotivasi guru agar memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional. 3) Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan bangga kepada penyandang profesi guru. Unsur penunjang tugas guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk kelancaran pelaksanaan tugas utamanya sebagai pendidik.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebagaimana adanya secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru profesional SMA Negeri Kota Pariaman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang dengan menggunakan tabel Krejci. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *likert*. Sedangkan teknik analisis data

dengan skor rata-rata (*mean*). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel.

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data Pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman

No	Subvariabel	Indikator	Skor
1	Tugas Pokok Mengajar	Dalam aspek perencanaan pembelajaran	4.40
		Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran	4.22
		Dalam aspek Evaluasi hasil pembelajaran	4.3
		Dalam aspek tindak lanjut hasil pembelajaran	4.19
	Rata rata		4.3
2	Pengembangan profesi	Dalam aspek pengembangan diri	4.27
		Dalam aspek publikasi ilmiah	4.2
		Dalam aspek Karya inovatif	4.1
	Rata-rata		4.19
3	Kegiatan pendukung profesi	Dalam aspek pengalaman organisasi	4.0
		Dalam aspek tugas tambahan	4.2
	Rata-rata		4.1
	Rata-rata		4.2

Pada tabel terlihat bahwa skor rata-rata yang paling tinggi mengenai Pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman dalam melaksanakan tugas pokok mengajar memperoleh skor tertinggi yaitu **4.3**. Sedangkan skor terendah terdapat pada pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan Kegiatan pendukung profesi dengan skor rata-rata **4.1**.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman **tinggi** dengan skor rata-rata **4.2** berarti bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat interaksi proses belajar mengajar saja, tetapi guru juga bertugas sebagai pendidik, administrator, sebagai pembimbing dan sebagai pembimbing dan sebagainya sesuai standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut H Peter yang dikutip Sudjana (2004:15) mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru yaitu: (1) Guru sebagai pengajar, (2) Guru sebagai pembimbing, (3) Guru sebagai administrator". Seseorang yang terlibat aktif dengan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan suatu pekerjaan maka ia akan melakukan suatu

pekerjaan tersebut dengan sungguh-sungguh, sehingga akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang kewajiban, tanggung jawab dan wewenang guru pada pasal 6 ayat 1 yaitu kewajiban guru dalam melaksanakan tugas adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi hasil pembelajaran serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan. Berdasarkan hasil penelitian secara umum diperoleh temuan bahwa skor rata-rata pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan tugas pokok adalah **4.3**. pada aspek Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman adalah **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka menganggap bahwa merencanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai hasil yang maksimal itu sangat penting.

Pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi merupakan salah satu aspek dari pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman. pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh setiap guru dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan. Adapun aspek yang dilihat dari pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi adalah pengalaman organisasi yang dilakukan oleh guru baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat, dan tugas tambahan yang dilakukan oleh guru. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi dalam aspek tugas tambahan memperoleh skor tertinggi yaitu **4,0**. Perolehan skor yang tinggi ini membuktikan bahwa sebagian guru telah melaksanakan tugas tambahannya baik dalam membimbing siswa pada kegiatan ekstrakurikuler maupun aktif dalam kegiatan ujian sekolah maupun Nasional. Skor terendah dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi terdapat pada pengalaman organisasi yaitu **4.0**.

pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi adalah **4.1**. Skor ini berada pada kategori **tinggi**. Ini berarti guru sudah melaksanakan rata-rata keseluruhan pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi pada SMA Negeri Kota Pariaman. Agar pelaksanaan tugas guru profesional dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi lebih tinggi lagi, maka kepala sekolah harus melakukan pembinaan pada guru agar dalam melaksanakan kegiatan penunjang profesi guru lebih bersungguh-sungguh dan jangan hanya karena ingin memenuhi beban kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang dibahas diatas maka dapat ditarik simpulan bahwa:

- Pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman ditinjau dari pelaksanaan tugas pokok mengajar meliputi: perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan, evaluasi hasil pembelajaran, dan tindak lanjut hasil pembelajaran sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,3.

- Pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman ditinjau dari pengembangan profesi meliputi: pengembangan diri, publikasi ilmiah, karya inovatif sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,19.
- Pelaksanaan tugas guru profesional di SMA Negeri Kota Pariaman ditinjau dari kegiatan pendukung meliputi: pengalaman organisasi, tugas tambahan sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,1.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar yaitu dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi hasil pembelajaran, tindak lanjut hasil pembelajaran adalah guru harus mempertahankan, dan meningkatkan kinerjanya agar pembelajaran lebih efektif. Kepala sekolah menyediakan dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar
- Berdasarkan hasil penelitian guru dalam pengembangan profesi guru harus meningkatkan kinerjanya, agar senantiasa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar mutu pesisikan lebih meningkat.
- Berdasarkan hasil penelitian guru dalam melaksanakan tugas pendukung profesi guru harus meningkatkan kinerjanya, agar setiap tugas pendukung yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur penelitian*. Prosedur penelitian sistem pendekatan praktek. Jakarta: Rineka cipta
- E.Mulyasa. 2002. *Kurikulum Betbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara Prabu .2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bandung: PT. Rosda Karya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sugiyono. (2000). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabet